


**EDISI: SELASA, 20 FEBRUARI 2018**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 19 FEBRUARI 2018

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar  
(per Januari 2018)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.541  0,21%  
(Kurs JISDOR pada 19 Februari 2018)




**STOCK MARKET**

19 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.689,29 (+1,48%)**  
Volume Transaksi : 11,781 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 7,757 Triliun  
Foreign Buy : Rp 2,095 Triliun  
Foreign Sell : Rp 1,675 Triliun

**BOND MARKET**

19 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **244,4226**  **-0,15%**  
Gov Bond Index : 241,4230  **-0,16%**  
Corp Bond Index : 255,9407  **-0,05%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Senin 19/2/18 (%)	Kamis 15/2/18 (%)
5,24	FR0063	5,7517	5,7233
10,24	FR0064	6,4126	6,3837
13,24	FR0065	6,9025	6,8288
20,25	FR0075	7,2012	7,1609

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,21%</b>	IRDSHS <b>+1,57%</b>	<b>-0,36%</b>
	Saham Agresif <b>+1,69%</b>	IRDSH <b>+1,61%</b>	<b>+0,08%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,31%</b>	IRDSH <b>+1,61%</b>	<b>-0,30%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,87%</b>	IRDCPS <b>+0,78%</b>	<b>+0,09%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,20%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,16%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDTS <b>-0,02%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,11%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM SBN 90 <b>-0,12%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,08%</b>
	PNM Dana SBN II <b>-0,14%</b>	IRDPT <b>-0,04%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>-0,02%</b>	<b>+0,04%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Dana Likuid <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>

**Spotlight News**

- Utang luar negeri Indonesia hingga akhir 2017 tercatat sebesar US\$352,2 miliar atau naik 10,1% dibandingkan tahun 2016 sejalan pembiayaan pembangunan infrastruktur dan kegiatan produktif lainnya
- Bank sentral Eropa (ECB) memberi sinyal semakin dekat untuk membicarakan perubahan kebijakan moneterinya. Mereka berencana mengakhiri program pembelian obligasi
- Ekspor dari industri kimia, tekstil, dan aneka pada tahun ini diperkirakan tumbuh hingga 4,05% menjadi US\$39,31 miliar. Tekstil masih menjadi segmen yang menopang laju peningkatan industri
- Produk bungkil kedelai mengalami peningkatan harga paling tinggi sepanjang tahun berjalan seiring permasalahan produksi di Argentina. Ini menjadi sentimen negatif bagi perusahaan pakan dan peternakan
- Sejumlah manajer investasi masih mengandalkan reksa dana pasar uang guna mendorong dana kelolaan pada tahun ini karena mayoritas investor mengutamakan aspek manajemen likuiditas

## Economy

---

### 1. Investasi dan Ekspor Tetap Jadi Fokus

Pemerintah memfokuskan upaya peningkatan investasi di sektor industri dan ekspor. Di sisi lain, kalangan industri meminta dukungan dalam berinvestasi untuk menggarap pasar domestik dan ekspor. (Kompas)

### 2. 137.250 Ton Beras Telah Tiba

Beras impor yang telah tiba di Indonesia tercatat 137.250 ton atau berkisar 48,8% dari total beras yang dipesan Perum Bulog dari Vietnam, Thailand, dan India untuk memperkuat cadangan beras pemerintah. Beras impor yang dipesan dari ketiga negara itu 281.000 ton. (Kompas)

### 3. Pungutan Pajak Rendah, Alarm bagi Pemerintah

Kinerja pemungutan pajak yang terus anjlok berisiko pada memburuknya pengelolaan fiskal pada masa depan. Apalagi, di satu sisi rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) terus membengkak. (Bisnis Indonesia)

### 4. Utang Luar Negeri Naik 10,1%

Utang luar negeri Indonesia hingga akhir 2017 tercatat sebesar US\$352,2 miliar atau naik 10,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Kenaikan utang luar negeri ini terjadi di sektor public maupun swasta sejalan dengan pembiayaan pembangunan infrastruktur dan kegiatan produktif lainnya. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Pembahasan Stimulus ECB Makin Dekat

Bank sentral Eropa (ECB) memberi sinyal semakin dekat untuk membicarakan perubahan kebijakan moneter. Mereka berencana mengakhiri program pembelian obligasi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Obligasi Asia Masih Tetap Menarik

Kendati pergerakan obligasi AS telah menarik minat yang besar dari investor global dalam dua pekan terakhir, para ekonom melihat surat utang negara berkembang di Asia masih memiliki daya tarik. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pembahasan Sawit RI – Uni Eropa Diperkirakan Alot

Minyak sawit akan kembali menjadi isu hangat dalam negosiasi putaran ke-4 untuk mencapai perjanjian perdagangan bebas antara Uni Eropa dan Indonesia di Solo, Jawa Tengah, 19-23 Februari. Berbagai kepentingan dari setiap pihak berkelindan. (Kompas)

### 2. Bank Berlomba Gaet Investor Strategis

Sejumlah bank skala menengah dan kecil semakin giat memantapkan aksi korporasi guna mencari investor strategis, demi meningkatkan profil perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Berau Jadi Target Baru

Satu lagi proyek gasifikasi batu bara disiapkan untuk memasok bahan baku industri petrokimia. Kali ini, Berau, Kalimantan Timur menjadi lokasi investasi tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tekstil Dorong Pertumbuhan

Ekspor dari industri kimia, tekstil, dan aneka pada tahun ini diperkirakan tumbuh hingga 4,05% menjadi US\$39,31 miliar. Tekstil masih menjadi segmen yang menopang laju peningkatan industri. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bisnis Percetakan Terganjil Harga Kertas

Harga kertas yang melambung ditambah dengan pasokan yang terbatas menghambat ruang gerak pebisnis percetakan. Hasilnya, pertumbuhan bisnis pada tahun yang semula dipatok 7% mulai dikoreksi menjadi 3%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kedelai Pimpin Kenaikan Harga Komoditas

Produk bungkil kedelai menjadi komoditas dengan peningkatan harga paling tinggi sepanjang tahun berjalan seiring dengan permasalahan produksi yang terjadi di Argentina. Hal itu menjadi sentimen negatif bagi perusahaan pakan dan peternakan. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pertumbuhan Asuransi Syariah Diproyeksi Turun

Pertumbuhan kontribusi bruto asuransi syariah tahun ini ditargetkan berkisar 10% hingga 15%. Angka tersebut turun dari proyeksi tahun lalu yaitu 17%-18%. (Bisnis Indonesia)

### 8. Ekspansi Kredit Ekspor – Impor Terbuka Lebar

Bisnis pembiayaan ekspor atau trade financing sejumlah bank mengalami pertumbuhan seiring dengan peningkatan transaksi ekspor-impor yang dilakukan oleh korporasi dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 9. Bank Besar Tekan Dana Mahal

Beberapa bank papan atas mulai menurunkan dana-dana mahal sebagai strategi untuk menekan kenaikan biaya dana dan mengoptimalkan margin. (Bisnis Indonesia)

### 10. Bunga Kredit Masih Berpeluang Turun

Bank Indonesia meyakini tren penurunan suku bunga kredit tahun ini masih berlanjut mengingat sejak 2016 hingga 2017 transmisi penurunan bunga kredit mencapai 153 bps atau baru 77% dari penurunan suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate sebanyak 200 bps. (Investor Daily)

### 11. 2017, Undisbursed Loan Bank BUMN Naik

Kredit yang belum ditarik (*undisbursed loan*) di bank-bank BUMN mencapai Rp316,35 triliun pada 2017, naik tipis 2,33% dibandingkan posisi 2016 sebesar Rp309,14 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Dana Domestik Unjuk Gigi

Kendati investor asing telah melakukan aksi jual hingga Rp6,47 triliun sepanjang tahun berjalan 2018, IHSG justru kembali mencatatkan rekor baru. Kemarin, IHSG menguat 1,48% di level 6.689 sehingga indeks meningkat 5,25% sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Reksa Dana Pasar Uang Tetap Diandalkan

Sejumlah manajer investasi masih mengandalkan reksa dana pasar uang guna mendorong dana kelolaan pada tahun ini. Dalam sebulan terakhir mayoritas investor mengutamakan aspek manajemen likuiditas sehingga reksa dana pasar uang jadi pilihan. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ada Peluang Kenaikan Permintaan Sukri

Momentum tingginya volatilitas pasar surat utang saat ini serta kian rendahnya suku bunga perbankan berpotensi meningkatkan permintaan investor ritel pada instrumen sukuk ritel, asalkan tingkat kupon yang ditawarkan cukup menarik. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. WSBP Kantongi Dana Rp3 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk. akan mengantongi dana segar Rp3 triliun dari pembayaran sejumlah proyek turnkey dan non-turnkey pada akhir Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

### 2. ADHI Spin Off Divisi TOD

Kontraktor pelat merah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. segera menambah entitas anak usaha baru, yang merupakan hasil pemisahan atau spin off divisi transit oriented development (TOD). (Bisnis Indonesia)

### 3. KINO Rambah Bisnis Makanan Hewan

Kino Indonesia Tbk. melebarkan sayap bisnis di bidang pemasaran makanan hewan dengan menggandeng perusahaan asal Malaysia, Wah Kong Corporation Sdn. Bhd. (WKC). (Bisnis Indonesia)

### 4. META Akan Rights Issue Rp1,1 Triliun

Nusantara Infrastructure Tbk (META) mengincar dana segar Rp1,1 triliun dari penambahan modal melalui rights issue setelah disetujui oleh pemegang saham. (Investor Daily)

### 5. Indofood Perkuat Bisnis Gula di Brasil

Indofood Agri Resources Ltd, anak usaha Indofood Sukses Makmur Tbk melalui unit usahanya di Brasil yakni Indoagri Brazil berinvestasi di Canapolis Holding untuk memperkuat bisnis gula di Brasil. (Investor Daily)